

Anjing Daschund Sebagai Tema Penciptaan Seni Patung

Bayu. Saputro

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Drs. Sulbi, M.P.D

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Emesteer1@gmail.com

Abstrak

Karya seni patung adalah karya seni yang mampu dilihat dari segala arah pandang. Anjing *daschund* dalam penciptaan seni patung di sini tidak ditampilkan sesuai wujud aslinya, tetapi dengan melakukan *deformasi* sehingga nantinya berubah menyerupai manusia. Deformasi tersebut berbentuk binatang dengan leher sangat panjang, dan kepala telah mengalami perubahan dari anjing *daschund*. Konsep-konsep yang dihadirkan di penciptaan seni patung adalah permasalahan yang terjadi di masyarakat. Bahan yang digunakan dalam penciptaan seni patung adalah bahan sintesis seperti resin, *styrofoam*, *talek*, lem G dan bahan alam yaitu serbuk kayu. Terwujudnya karya seni patung dilandasi oleh ide dan konsep yang telah melalui proses perenungan sehingga menghasilkan sembilan karya seni patung dengan judul karya satu "King", dua "Aku Bisa", ketiga "Save Me", keempat "Me", kelima "Evolusi", keenam "Dance", ketujuh "Rest Area", karya kedelapan "Hanya Diam", karya kesembilan "Menatap Satu".

Kata Kunci : Ide Penciptaan, Teknik, Karya Seni Patung.

Abstract

Sculpture is a work of art that can be seen from all directions of the field. Daschund dogs in the creation of sculpture here will not be shown in their original form. By deforming the daschund dogs it later changes like a human figure, an animal with a very long neck, and the head of a daschund dog, in accordance with the concept presented. The concepts that are presented in the creation of sculpture are the problems that occur in society. The materials used in the creation of sculpture are synthetic materials such as resin, styrofoam, talc, glue G and natural materials ie wood powder. The realization of sculpture works is based on ideas and concepts that have gone through the process of contemplation so as to produce 9 nine works of sculpture with the title of the work of one "King", two "I Can", the third "Save Me", the fourth "Me", the fifth "Evolution" The sixth "Dance", the seventh "Rest Area", the eighth "Just Silence", the ninth "Gazing One".

Keywords: Idea creation, Technique, Sculpture.

PENDAHULUAN

Anjing merupakan binatang setia atau lebih dikenal sebagai sahabat manusia. Dalam kehidupan sehari-hari anjing sering dipelihara sebagai penjaga rumah, pelacak jejak, atau sebagai anjing kontes. Oleh karena itu masyarakat mengenal dua jenis anjing yaitu anjing lokal dan anjing ras. Anjing ras lebih sering dipelihara oleh masyarakat menengah ke atas, hal ini dikarenakan perawatannya yang membutuhkan biaya lebih mahal dibandingkan anjing lokal. Masyarakat menengah ke atas lebih menyukai anjing ras dikarenakan anjing ras memiliki beragam jenisnya salah satunya *hairless khalla*, *siberian husky*, *golden retriever*, *afghan hound*, *akita*, *doberman*, *pit bull*, *beagel*, dan lain sebagainya.

Anjing *daschund* merupakan anjing pelacak dengan ukuran tubuh kecil, badan panjang dengan kaki pendek atau lebih dikenal dengan sebutan anjing sosis. Walaupun memiliki ukuran tubuh kecil dan panjang akan tetapi anjing *daschund* termasuk golongan anjing pelacak dan mampu menggali tanah dengan cepat. Hal ini dikarenakan kaki depan anjing *daschund* memiliki ukuran yang berbeda dengan kaki belakangnya. Anjing *daschund* pertama kali dikembangkan biakan di Jerman sebagai anjing pemburu hewan yang biasa hidup di dalam tanah. Tinggi anjing *daschund* antara 9-10 cm dengan berat badan 7,5 kg untuk jantan, betina memiliki tinggi antara 8-9 cm dengan berat badan antara 6-7 kg. Usia dari anjing *daschund* sendiri 8-11 tahun, anjing *daschund*

memiliki 3 jenis bulu: bulu pendek, bulu panjang dan bulu kasar. Perawatan untuk bulu pendek hanya perlu disikat 2 kali seminggu, berbulu panjang perlu disisir 2 kali dalam sehari, sedangkan untuk bulu kasar perlu dimandikan 2 kali dalam seminggu. Anjing *daschund* melahirkan antara 3-7 ekor anakan, warna bulu yang dimiliki krem, hitam kecoklatan, dan krem. (<http://anjing-kita.com/225/anjing-daschund>).

Dalam masalah bahan untuk pembuatan patung, tidak terlepas pada masalah keterkaitan dengan teknik pengerjaan, penggunaan alat dan konsep desain, karena pada masing-masing bahan memiliki keartistikan tersendiri, dari segi bahan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu bahan padat dan bahan cair. Bahan padat seperti kayu, batu, keramik, beton (semen), bongkahan es, kertas, gypsum, dsb. Jenis bahan cair. Jenis bahan cair seperti lelehan logam, larutan tanah liat, resin atau teknik yang digunakan menggunakan cetakan. Bahan yang digunakan dalam skripsi penciptaan seni patung ini menggunakan bahan cair dan padat. Untuk bahan cair sendiri menggunakan resin sedangkan bahan padat menggunakan serbuk kayu.

Berkarya dalam seni patung adalah bentuk ekspresi diri hasil dari pemikiran imajinatif, kreatif, dan kebebasan terwujud melalui karya tiga dimensi, serta memiliki unsur estetika di dalam karya. Skripsi penciptaan seni patung ini telah melalui proses pemikiran ide kreatif dengan mengambil judul anjing *daschund* sebagai ide penciptaan seni patung. Bermula dari pemikiran kenapa mengambil ide anjing *daschund*, karena ciri-ciri fisik berbeda dari kebanyakan anjing yang ada. Dari ukuran badan pendek, panjang, telinga panjang, ekor kecil, dan kedua kaki depan, belakang yang berbeda ukuran. Untuk inilah menjadi alasan utama. Sebagaimana diketahui dalam ruang lingkup kecil, objek anjing *daschund* memiliki suatu keartistikan tersendiri.

Melalui proses ide kreatif dan kebebasan dalam berekspresi anjing *daschund* dalam skripsi penciptaan tidak akan menampilkan karakter dari anjing *daschund*. Dengan melakukan Deformasi penulis berusaha menampilkan karakter baru dari anjing *daschund*. Perubahan-perubahan yang nantinya dilakukan adalah anjing *daschund* terlihat seperti figur manusia, atau memiliki penampilan yang lucu dengan memakai sepatu, hidung merah, memiliki rambut dsb. Setiap penampilan dan gerak dari karya seni patung anjing *daschund* menyesuaikan dengan konsep yang dihadirkan.

Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa rumusan penciptaan dalam karya seni patung ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ide dan konsep penciptaan karya seni patung dengan tema anjing *daschund*

2. Bagaimana proses penciptaan karya seni patung dengan tema anjing *daschund*.
3. Bagaimana hasil penciptaan karya seni patung dengan tema anjing *daschund*.

Bagaimana hasil penciptaan karya seni patung dengan tema anjing *daschund*

Fokus Penciptaan.

Bermula dari hasil penemuan ide dan konsep kemudian melakukan eksplorasi bentuk dan teknik. *Eksplorasi* bentuk dimaksudkan sebagai pendeformasian bentuk *real* nyata dari anjing *daschund* kemudian diubah serta dikembangkan sesuai dengan ide dan konsep yang dihadirkan, oleh karena itu karya seni patung anjing *daschund* nantinya akan menghasilkan bentuk-bentuk yang baru dan dengan warna-warna lucu. Warna-warna yang lucu ini adalah warna-warna yang disukai anak-anak kecil seperti pink, hijau, biru, dan cream. *Eksplorasi* teknik adalah bahan-bahan yang digunakan sama yaitu resin dan mencoba merubah teknik-teknik yang sudah ada sehingga memunculkan teknik yang baru.

Konsep-konsep yang dihadirkan dalam penciptaan seni patung merupakan permasalahan yang terjadi di masyarakat, oleh karena itu penciptaan karya seni patung ini menghasilkan 9 karya dengan judul King, Aku Bisa, Save Me, Me, Evolusi, Dance, Rest Area, Hanya Diam, Menatap Satu.

Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan karya seni patung bertema anjing *daschund* antara lain:

1. Untuk menuangkan ide dan konsep seni patung dengan tema anjing *daschund*.
2. Untuk menempuh mata kuliah skripsi karya dan mempertanggung jawabkan hasil karya cipta secara tertulis dan sistematis.
3. Sebagai inspirasi untuk mengembangkan kreativitas dan menciptakan inovasi baru, khususnya mahasiswa jurusan seni rupa konsentrasi murni pendalaman patung.

Manfaat Penciptaan

Manfaat dari pembuatan karya seni patung bagi jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya.

1. Mengembangkan kreativitas mahasiswa jurusan Seni Rupa dan melatih berkarya secara ilmiah.
2. Dengan adanya penciptaan seni patung ini dapat dijadikan referensi tentang teknik-teknik seni patung.
3. Dapat dijadikan bahan pustaka dan referensi bagi pembaca sebagai bahan penulisan secara ilmiah.

Manfaat Penulisan

1. Meningkatkan proses kreatif dalam pembuatan karya seni patung.
2. Sebagai pembuktian dalam keberhasilan dalam mata kuliah seni patung di jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Surabaya.

3. Meningkatkan keterampilan dalam menulis smaupun menulis secara ilmiah.

Ide Dasar Penciptaan

Umur anjing *daschund* rata-rata 8-11 tahun, anjing *daschund* memiliki 3 jenis bulu: bulu pendek, bulu panjang dan bulu kasar. Perawatan untuk bulu pendek hanya perlu disikat 2 kali seminggu, berbulu panjang perlu disisir 2 kali dalam sehari, sedangkan untuk bulu kasar perlu dimandikan 2 kali dalam seminggu. Anjing *daschund* melahirkan antara 3-7 ekor anakan, warna bulu yang dimiliki krem, hitam kecoklatan, dan krem. (<http://anjing.kita.com//225/anjing-daschund>).

Dasar Teoritis

Dasar teoritis merupakan pikiran atau pola pikir yang mendasarkan semuanya dari teori-teori yang ada sebagai landasan teori sekaligus yang punya keterkaitan sebagai landasan berfikir dan bersikap dalam menyingkapi atau menhadapi masalah. Teori-teori keindahan dipersoalkan apakah keindahan dipersoalkan apakah keindahan itu suatu ciri objektif dari benda ataukah hanya suatu tanggapan subjektif dari pengamat, maka sejajar dengan itu berkembang dua teori seni yang diperbincangkan apakah seni itu suatu bentuk ataukah suatu pengungkapan dari perasaan yang ada dalam diri seseorang. (Liang gie dalam skripsi condro, 2015:8) Dalam penciptaan karya seni patung penulis akan menampilkan karya seni dengan teknik yang berbeda dan natinya terlihat lucu bersamaan dengan pewarnaan yang menarik. Alasan mengapa menggunakan teknik yang berbeda dari yang lain karena ingin mencoba hal yang baru dalam pembuatan seni patung ini walaupun bahan yang digunakan sama.

Dasar Empiris

Dasar empiris adalah sebuah bentuk informasi atau pengetahuan yang diperoleh dari observasi, penelitian atau eksperimen. Penciptaan karya seni patung didasari dari gagasan untuk mengolah bahan resin dengan mengembangkan tekniknya, karena selama ini resin digunakan dengan teknik cetak. Penulis disini akan mengembangkan tekniknya dengan cara resin dipaletkan seperti semen. Serta anjing *daschund* sebagai tema penciptaan seni patung.

KAJIAN PUSTAKA

Seni

Seni adalah proses cipta-rasa-karya seperti sains dan teknologi. Seni ada bila manusia memiliki daya cipta. Perbedaan proses cipta seni dengan sains dan teknologi adalah pengaruh rasa (*felling emotion*) yang dahsyat,

sehingga rasio pada setiap manusia kurang diberikan peran oleh seniman. Rasa timbul karena getaran karsa, yaitu dorongan kehendak dari dalam hati nurani. (Sudarso dkk,1992:22). Dalam Diksi Rupa, seni adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh orang bukan atas dorongan kebutuhan pokoknya, melainkan adalah apa saja yang dilakukan semata-mata karena kehendak akan kemewahan, kenikmatan ataupun karena dorongan spiritual (Everyman Enyclopedia). (Mikke,2011:354). *Herber read* mengatakan bahwa seni adalah kesatuan utuh yang serasi dari semua elemen estetis yaitu garis, ruang, warna, yang terjalin dalam satu kesatuan yang disebut bentuk. (But Muchtar,1922:23). Disimpulkan bahwa seni adalah kegiatan atau aktivitas batin seniman yang direfleksikan kedalam bentuk karya dengan tujuan membangkitkan perasaan orang lain yang melihatnya atau mendengarkannya.

Seni Patung

Seni Patung adalah sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subratif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah, dan lain-lain) atau adaktif (membuat modeling seperti mengecor dan mencetak). (Mikke,2011:296). Dalam beberapa pendapat seni patung adalah bagian seni rupa yang penyajiannya menempati ruang nyata, dan digunakan sebagai media presentasi seni murni. (Nur Wakhid,2017:2)

Dalam Ensiklopedia Indonesia seni patung didefinisikan menjadi bentuk seni visual pada bidang tiga dimensi, yang merupakan hasil pengolahan berbagai unsur seni dan unsur-unsur tersebut tersusun dalam harmoni, sehingga melahirkan keindahan khas disebut seni patung yang terwujud tiga dimensi dikarenakan dapat divisualisasikan dari berbagai arah pandang. Seni patung pada dasarnya memiliki multi pandang, ruang padat, ruang hampa identitas terwakili dan memiliki kebebasan dalam penggunaan bentuk dan teknik maupun ekspresi. Seni patung sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya tidak ada batasan dominan, mempunyai volume seni. Pemaparan tentang seni patung sangatlah kompleks mulai dari konsep, ide, gagasan, serta perwujudan ruang, garis, warna dan bentuk yang tercipta berdasarkan konsep.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan Seni patung adalah karya yang mampu diterima oleh indera manusia karena tidak ada sisi sudut yang tidak luput dari pengamatan atau penglihatan,tidak ada bagian sekecil apapun yang tersembunyi. Seni patung merupakan pengalaman estetis seorang seniman yang diungkapkan dalam bidang tiga dimensi dengan mempertimbangkan warna, tekstur, dan bentuk. Dalam penciptaanya seni

patung biasanya dapat diwujudkan dalam berbagai media dan teknik.

Kajian Teori

1. Deformasi.

Deformasi adalah perubahan susunan bentuk yang dilakukan dengan sengaja untuk kepentingan seni, yang sering terkesan sangat kuat/besar sehingga kadang-kadang tidak lagi berwujud figur semula atau yang sebenarnya. Sehingga hal ini dapat memunculkan figur/karakter baru yang lain dari sebelumnya. Adapun cara mengubah bentuk antara lain dengan cara simplifikasi (penyederhanaan). (Mikke,2011:98).

2. Eksplorasi.

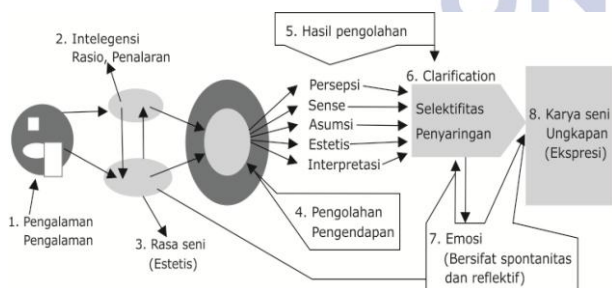
Eksplorasi disebut juga pencarian atau penjelajahan, adalah tindakan untuk melakukan sesuatu yang menuntut untuk menghasilkan sesuatu yang belum diketahui atau mengembangkan yang sudah ada menjadi baru. (<https://id.wikipedia.org/wiki/eksplorasi>).

Konsep

Pengertian konsep dapat dimengerti melalui sisi subjek dan sisi obyek. Dari sisi subjek, suatu konsep adalah kegiatan merumuskan dalam pikiran atau mengolong-golongkan. Sedangkan, dari sisi objek, konsep adalah isi kegiatan tersebut, artinya apa makna konsep tersebut.sebagai sesuatu yang bersifat umum, konsep adalah sesuatu yang bersifat universal.konsep universal dapat bersifat langsung ataupun tidak langsung. (J.Sudarminta:2002)

Proses Penciptaan Karya Seni

Proses penciptaan karya menurut (Sattar, 2012:35-37) dapat dijabarkan melalui diagram sebagai berikut :



Proses Kreatif

Proses kreatif ialah proses perubahan, proses pertumbuhan, proses evolusi maupun proses mencipta dalam organisasi dari kehidupan subjektif manusia. Penciptaan dimulai dengan kegairahan yang bersifat samar, bahkan membingungkan semacam firasat atau isyarat yang masih terpendam dalam batin yang menandakan adanya tersimpan penyelesaian. Proses

kreatif tersebut memiliki unsur-unsur pendorong seperti sarana, keterampilan, orsinilitas, karya, apresiasi, lingkungan, identitas, dan seniman itu sendiri. Mereka berpadu saling mempengaruhi dan saling bergantung untuk menjalankan proses-proses/fase-fase dalam membentuk karya seni, antara lain fase persiapan ke fase pengemaran selanjutnya fase inspirasi dan fase pengelolaan serta penyelesaian. (Mikke,2011:320).

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses kreatif adalah ketika kita melakukan, mencoba, dan berusaha menciptakan hal-hal baru dan mengembangkan apa yang sudah ada. Dengan adanya pengalaman maka proses kreatif itu akan terus tumbuh berkembang seiring berjalanya waktu

Gaya atau Corak (Style)

Setiap karya seni diperlukan suatu corak, pola, ciri, ataupun bentuk sebagai karakter tertentu untuk pertanda karya seni yang dihasilkan oleh seniman. Gaya atau corak merupakan hal yang berhubungan dengan bentuk luar/fisik suatu karya seni. (Mikke, 2011:150). Menurut *Feldman* (1967) konsep gaya sangat diperlukan dalam studi seni rupa, namun dia bisa menjadi sumber kerancuan sebab gaya masih banyak arti.

Dapat disimpulkan bahwa gaya, corak atau ciri khas bisa sangat penting karena hal ini mampu menunjukkan identitas dari seniman tersebut melalui karya-karya yang diciptakan dan di presentasikan melalui pameran.

Bahan dan Teknik

Dalam berproses karya seni tidak terlepas dari bahan. Dalam masalah bahan untuk pembuatan patung, tidak akan terlepas dari keterkaitan dengan teknik pengerjaan, penggunaan alat dan konsep desain, karena pada masing-masing bahan memiliki karakteristik tertentu. Bahan yang digunakan dalam penciptaan seni patung adalah resin, talek, lem G, dan serbuk kayu.

Kajian Karya Seni Patung Sebagai Sumber Inspirasi

1. Karya Seni Patung Chen Welling



2. Karya Seni Patung Aditya Chandra



3. Karya Seni Patung Bayu Yuliansyah



4. Karya Abdi Setiawan



METODE
Tahap Penciptaan



Melalui beberapa tahapan proses penciptaan seperti menemukan ide dan menyusun konsep maka terciptalah sebuah karya seni patung yang layak untuk dinikmati oleh masyarakat.

PENCIPTAAN KARYA

Desain Terpilih



Desain Alternatif



Proses Pembentukan Karya





Ketika seseorang memiliki mimpi tentunya mereka ingin mewujudkan mimpi itu. Ketika mimpi itu sulit dicapai ada yang menyerah di tengah jalan dan ada juga yang terus berusaha maju. Melalui karya ini bagaimana jangan menyerah untuk meraih mimpimu, mimpi itu mampu diraih ketika sudah di ujung jalan. Sosok patung ini menggambarkan bagaimana dia berdiri diujung jalan melawan ketakutannya dan membayangkan bahwa dia mampu terbang dengan sayap kecilnya.

Karya 3

Hasil Visualisasi Karya

Karya 1



"king"
15 x 45 x 30 cm
Polyster, Resin, kawat
2017

konsep

Melalui karya ini penulis ingin menggambarkan bagaimana dua orang bersiap-siap untuk bertanding menentukan siapa diantara mereka yang keluar sebagai pemenang. Sama seperti masyarakat Indonesia saat ini menghalalkan segala cara untuk mengapai apa yang menjadi tujuan mereka tanpa memeperdulikan apa yang dilakukanya benar atau salah dan akan berdampak untuk orang-orang sekitar mereka sekitar

Karya 2



"Aku bisa"
15cm x 10cm
Polyster, Resin
2017

konsep



"Save Me"
90 x 30 x 60 cm
Polyster, Resin
2017

konsep

Anjing menawarkan cinta tanpa syarat kepada pemiliknya dan teman terbaik. Masyarakat saat ini merawat anjing hanya karena kesenangan sesaat, ketika sudah bosan mereka akan membuangnya. Karya ini menceritakan bagaimana anjing adalah binatang yang lucu dan setia bagaimanapun jenis rasnya. Mau anjing lokal, ras, atau dilahirkan cacat mereka tetaplah binatang yang setia.

Karya 4



"ME"
50 x 10 x 2 cm
Poyster, Resin
2017

konsep

Sebuah rangkaian gaya dalam sebuah kebosanan ketika berkarya didalam hari yang ingin diungkapkan melalui karya. setiap gerakan merupakan mewakili kekonyolan penulis ketika sendirian berkarya seni.

Karya 5



"Evolusi"
75x 10 cm
Serbuk kayu
2017

Konsep.

Evolusi Perubahan atau menyesuaikan dengan lingkungan, dalam setiap langkah berkarya menyesuaikan atau berkembang menjadi lebih baik itulah yang diharapkan dari setiap seniman. Presentasi dari perjalanan berkarya ini diperlihatkan melalui setiap karya yang terus berkembang berubah berusaha menjadi lebih baik

Karya 6



"Dance"
15 x 25 cm
Polyster resin
2017

Konsep.

Karya ini menampilkan sosok tak sempurna. Dengan hanya satu tangan dia berusaha menunjukkan kalau dia mampu menari dan meraih mimpinya walau gerakan-gerakan yang ditampilkan terbatas.

Karya 7



"Nyaman"
25x 35 cm
Polyster resin
2017

Konsep

Setiap sisi kehidupan tentunya membutuhkan istirahat ketika pekerjaan itu telah selesai dilakukan. Hal utama yang ingin diraih adalah sebuah kenyamanan yang hanya mampu dirasakan masing-masing makhluk hidup. Melalui karya ini bagaimana kenyamanan untuk dirinya adalah dengan duduk di atas bantal yang empuk. Tempat untuk istirahat adalah dimana kita mampu melakukan hal-hal yang menurut kita nyaman.

Karya 8



"Hanya Diam"
60 x 40 x 35 cm
Polyster, Resin
2017

Konsep.

berkembangnya teknologi masyarakat menjadi sosok yang individual, tak ingin berinteraksi satu dengan yang lain. mereka memilih untuk bersikap acuh atau individual terhadap sekitar mereka, terkadang berusaha menutup mata ketika melihat sesuatu yang salah dan bersikap diam.

Karya 9



“Menatap Satu”

25x 35 cm
Polyster resin
2017

Konsep.

Karya ini menggambarkan bagaimana semua wajah melihat satu sosok yang berbeda. Tatapan yang diberikan seolah mengartikan suatu maksud bahwa berbeda itu suatu kesalahan.

PENUTUP

Kesimpulan

Anjing merupakan binatang setia atau lebih dikenal sebagai sahabat manusia. Dalam kehidupan sehari-hari anjing sering dipelihara sebagai penjaga rumah, pelacak jejak, atau sebagai anjing kontes. Bermula dari pemikiran kenapa mengambil ide anjing daschund, karena ciri-ciri fisik berbeda dari anjing pada umumnya. Dengan melakukan Deformasi penulis berusaha menampilkan karakter baru dari anjing *daschund*. Perubahan-perubahan yang nantinya dilakukan adalah anjing *daschund* terlihat seperti figur manusia, atau memiliki penampilan yang lucu dengan memakai sepatu, hidung merah, memiliki rambut dsb. Setiap penampilan dan gerak dari karya seni patung anjing *daschund* menyesuaikan dengan konsep yang dihadirkan.

Berkarya seni patung memerlukan pemahaman akan mengenal karakteristik bahan, tanpa memahami karakteristik bahan sebuah karya patung tidak akan tercipta dengan layak. Bahan-bahan yang digunakan dalam penciptaan seni patung ini adalah *resin, talek, katalis, serbuk kayu dan lem G*. Pengalaman yang didapatkan selama kuliah menjadi bekal untuk menciptakan seni patung. Dari pengolahan ide dan konsep maka penulis menciptakan sepuluh karya dengan judul *king, aku bisa, aku masih seksi, me, evolusi, dance, rest area, time stop, diam, dan menatap satu*.

Saran dan Manfaat

Pada penelitian ini menjabarkan tentang ide dan konsep dalam proses berkarya seni patung sesuai dengan minat karakter yang diciptakan. Hasil penciptaan seni patung diharapkan dapat memberi wawasan kepada mahasiswa seni rupa yang menempuh mata kuliah seni

patung. Dalam berkarya jangan pernah takut untuk mencoba hal yang baru untuk menghasilkan karya yang mampu dinikmati oleh masyarakat umum, penikmat seni dan seniman.

DAFTAR PUTAKA

- Djelantik, A.A.M.1999, *Estetika sebuah pengantar*, Bandung Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- J. Sudarminta.2002. *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lodra, Nyoman, (2007). *Seni Patung 1*. Surabaya: FBS Universitas Negeri. Surabaya.
- M. Sattar.2012”Proses Apresiasi dan Kreasi dalam tritunggal seni”Urna Jurnal Seni Rupa Vol.1 No1: Unesa University
- Nur.Wakhid, (2007).Buku Ajar Seni Patung Dasar.Surabaya:FBS Universitas Negeri Surabaya
- Soedarso, sp dkk, (1992).*Seni Patung Indonesia* BP ISI Yogyakarta
- Sp, Soedarso, 2006. *Trilogi Seni Penciptaan. Eksistensi, dan Kegunaan Seni*.Yogyakarta:ISI Yogyakarta
- Susanto, Mikke.2011.*Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta:ISI Yogyakarta
- Tim SkripsiJurusanPendidikanSeni RupaUniversitasNegeri Surabaya.2014.*Pedoman Layout Skripsi A5*. Surabaya
- Walker, J.A. 2010. *Desain Sejarah, Budaya: Sebuah pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalansutra

Katalog Pameran

- Katalog Biennale Jatim 6,2015
- Katalog In Rainbow, 2009

Sumber internet

- <http://anjing.kita.com//225/anjing-daschund>
- <http://www.odeorat.com/?p=artist&a,chen%20wenling>
- <http://youtube.anjing-daschund.com/watch>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/eksplorasi>
- [facebook.aditya chandra](https://www.facebook.com/aditya.chandra)